

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah hasil penelitian dipaparkan di bab pembahasan dan hasil penelitian, maka di bab ini akan diambil kesimpulannya. Adapun kesimpulan tersebut akan dituangkan pada masing-masing rumusan masalah. Dan berikut ini akan dipaparkan kesimpulan tersebut.

1. Kondisi objektif layanan program PAUDNI di PKBM Bina Bangsa

Saat ini PKBM Bina Bangsa tengah menyelenggarakan program PAUDNI yang terdiri dari program PAUD, Kesetaraan, Rumah Pintar, dan Penumbuhan Bakat dan Minat.

Program PAUD melayani anak belajar usia 2-6 tahun, yang dikelompokkan kedalam 3 kelas, yakni Kober memberikan layanan untuk anak usia 2-3 tahun, kemudian PAUD A memberi layanan untuk usia 3-4 tahun, dan PAUD B untuk usia 4-6 tahun. Sebagai bentuk pelayanannya, program PAUD memberikan anak latihan membaca, menulis, menghitung, mengaji, melipat, dan mewarnai/mengenal warna.

Program Kesetaraan terbagi kedalam kelompok belajar paket A, B, dan C. Dalam pelayanannya program paket C memberikan pengajaran ilmu dan praktek Komputer, Bahasa Inggris, Agama Islam, Matematika, Sosiologi, Geografi, PKN, Bahasa Indonesia, dan Ekonomi. Kemudian paket A dan B memberikan pelajaran Komputer, Bahasa Inggris, Agama Islam, IPA, Matematika, PKN, dan Bahasa Indonesia.

Program Rumah Pintar terbagi kedalam empat kelas yakni (1) kelas untuk anak SD dari kelas 1-3, lalu (2) kelas untuk anak SD dari kelas 4-6, dan (1) kelas untuk anak SMP dari kelas 7-9. Pada pelayanannya, program Rumah Pintar memberikan pengajaran yang berupa materi pelajaran matematika dan bahasa inggris (untuk kelas 4-9), sedangkan menulis, dan menghitung (untuk kelas 1-3).

Program Penumbuhan Bakat dan Minat merupakan sebuah kelompok belajar yang memuat konten pembelajaran pelatihan sepak bola. Pelayanan yang diberikan berupa teknik bermain bola lengkap dengan *driving* beserta gerakan-gerakannya.

2. Persepsi masyarakat tentang layanan program PAUDNI di PKBM Bina Bangsa

Persepsi masyarakat tentang layanan program PAUDNI tergambarkan melalui proses seleksi, proses organisasi, dan proses interpretasi. Dalam proses seleksi/menginformasikan, bahwa PKBM Bina Bangsa memberikan informasi layanan program pendidikan dan keterampilan secara gratis/tanpa dipungut biaya. Untuk mengakses informasi layanan program tersebut, kita bisa datang langsung ke tempat pusat kegiatan pembelajaran.

Kemudian dalam proses organisasi/kelengkapan informasi, bahwa PKBM Bina Bangsa telah menyediakan sistem informasi layanan program PAUDNI didepan jalan, yang berbentuk pelang, beserta di pelang tersebut terdapat petunjuk untuk menuju kepusat tempat kegiatan belajar.

Sedangkan dalam proses interpretasi/makna dari informasi, masyarakat memahami bahwa program Kesetaraan paket C ijazahnya bermanfaat untuk mencari pekerjaan dan mengantarkan ke jenjang pendidikan berikutnya/perkuliahannya, dan pada program PAUD, agar anak tidak merasa kesulitan ketika masuk SD.

3. Faktor-faktor yang membentuk persepsi masyarakat tentang layanan program PAUDNI di PKBM Bina Bangsa

Faktor-faktor yang membentuk persepsi masyarakat terhadap layanan program PAUDNI di PKBM Bina Bangsa muncul melalui faktor fungsional, faktor penarik eksternal, dan penaruh internal. Pada faktor fungsional/kebutuhan, masyarakat mengemukakan program di PKBM Bina Bangsa yang mengarah pada pekerjaan umum hanya program Kesetaraan, karena dibekali dengan pelatihan komputer. Adapun program pelatihan lainnya seperti pelatihan otomotif, pelatihan salon, dan pelatihan musik juga mengarah pekerjaan/sebuah profesi, namun program pelatihan ini belum berjalan, yang dikarenakan belum ada pelatihnya.

Sebenarnya program pelatihan salon, musik, dan otomotif ini disukai oleh penduduk.

Lalu faktor struktural/persoalan, masyarakat menyatakan pernah berkonsultasi mengenai materi belajar dan penggantian tutor. Konsultasi materi belajar tersebut berupa komplain PR, berharap agar tutor memberikan PR huruf sambung kepada anak (terjadi di program PAUD). Kemudian pada program Kesetaraan yang terjadi adalah konsultasi dalam penggantian tutor mata pelajaran matematika, yang dikarenakan tutor tersebut bila sedang memberikan materi sulit dicerna. Sebut saja tutor tersebut mempunyai nama insial H, yang sebagai gantinya tutor tersebut diganti oleh tutor A.

Faktor penarik eksternal/sifat yang menonjol, masyarakat mengatakan di program Kesetaraan terdapat program IT yang mengaplikasikan power point, microsoft excel, dan microsoft word. Kemudian di program PAUD terdapat pemberian materi membaca, menulis, dan menghitung.

Dan faktor penaruh internal/perhatian pribadi, masyarakat mengatakan bahwa di program PAUD diberikan materi berhitung, menulis, membaca, melipat, dan menyanyi. Kemudian pada program Penumbuhan Bakat dan Minat diberikan materi pemanasan saat bermain bola, *driving*, beserta gerakan-gerakannya. Lalu pada program Kesetaraan diberikan pelajaran Komputer, Agama, PKN, Matematika, dan Bahasa Inggris.

B. Saran

Setelah hasil kesimpulan dipaparkan, adapun beberapa saran peneliti yang ingin dikemukakan yakni:

1. Bagi Pengelola

Dalam memberikan pelayanan yang optimal, di program PAUD perlunya jumlah unit APE dalam yang ditambah, dan APE luar diperbaiki atau diganti. Dan diprogram Penumbuhan Bakat dan Minat untuk menunjang proses pembelajaran perlu adanya *cone*. Selain itu pada program yang belum aktif perlu dibenahi, dan bila perlu membuat lagi program baru untuk pemberdayaan yang utuh, berdasarkan kebutuhan masyarakat.

2. Bagi Tutor

Lebih ditingkatkan ketelatenan dalam mengajar, supaya warga belajar dapat bertambah merasakan lagi dari hasil proses pembelajaran, dan lebih memerhatikan kesesuaian jam pelaksanaan pembelajaran seperti yang sudah ditetapkan pada jadwal.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat sekitar diharapkan dapat lebih aktif pada program yang diselenggarakan oleh PKBM Bina Bangsa, agar terciptanya sumber daya yang bagus demi kemajuan desa bersama. Dan masyarakat yang menjadi warga belajar diharapkan dapat meningkatkan lagi prestasi belajar yang telah dicapai.